

**PENGARUH BAGI HASIL DEPOSITO SYARIAH MANDIRI
DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM
TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO SYARIAH MANDIRI
DI BANK SYARIAH MANDIRI**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
OGI MARSENAL IPANDO
03390564**

**PEMBIMBING
1. SUNARSIH, SE, M.Si.
2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Sunarsih, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Ogi Marsenal Ipando

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ogi Marsenal Ipando
NIM : 03390564
Judul : Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Zulhijjah 1428 H
2 Januari 2008 M

Pembimbing I,



Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150292259

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Ogi Marsenal Ipando

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ogi Marsenal Ipando
NIM : 03390564
Judul : Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.

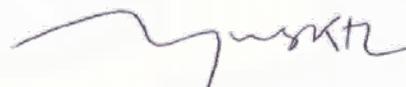
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalat, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Zulhijjah 1428 H
2 Januari 2008 M

Pembimbing II,



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP.150253887

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH BAGI HASIL DEPOSITO SYARIAH MANDIRI DAN SUKU
BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN
DEPOSITO SYARIAH MANDIRI DI BANK SYARIAH MANDIRI**

Yang Disusun Oleh:

OGI MARSENAL IPANDO
NIM: 03390564

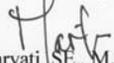
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin, 10/12/2007M/01/12/1428H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 24 Zulhijjah 1428 H
2 Januari 2008 M

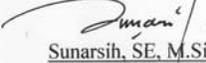


Panitia Ujian Munaqasyah

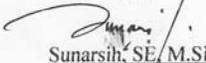
Ketua Sidang


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150321645

Pembimbing I


Sunarsih, SE, M.Si.
NIP. 150292259

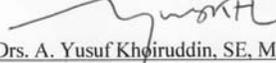
Penguji I


Sunarsih, SE, M.Si.
NIP. 150292259

Sekretaris Sidang


Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150321647

Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 150253887

Penguji II


Mistren Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150300993

ABSTRAKSI

Faktor-faktor yang menyebabkan nasabah dalam memilih menggunakan jasa perbankan sangat menarik untuk diamati. Selain disebabkan faktor keyakinan apakah bunga bank bertentangan dengan ajaran agama atau tidak (segmen *syariah loyalist market* dan segmen *convensional loyalist market*), terdapat kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa perbankan syariah lebih disebabkan karena alasan rasional ekonomi seperti kualitas layanan dan tingkat keuntungan yang ditawarkan (segmen *floating market*). Salah satu keuntungan yang ditawarkan adalah tingkat suku bunga (pada bank konvensional) dan bagi hasil (pada bank syariah).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh besarnya bagi hasil pada bank syariah dan tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* produk deposito yang ada di bank syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS). Model regresi dalam penelitian ini lolos dalam pengujian asumsi klasik. Kemudian, hasil menggunakan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh secara positif terhadap variabel simpanan deposito syariah mandiri, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,034 dan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Sedangkan variabel suku bunga deposito bank umum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel simpanan deposito syariah mandiri, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,140 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (uji statistik F), didapat F hitung untuk model regresi adalah 6,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), dan nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel (F tabel = 3,32, $v_1 = 2$ dan $v_2 = 30$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil deposito syariah mandiri dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel simpanan deposito syariah mandiri. Nilai koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,518 atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,8% perubahan yang terjadi pada variabel simpanan deposito syariah mandiri dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil deposito syariah mandiri dan suku bunga deposito bank umum, sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model, karena simpanan deposito di bank syariah memang dipengaruhi oleh banyak faktor.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ogi Marsenal Ipando
NIM : 03390564
Jurusan-Prodi : Muamalat–Keuangan Islam

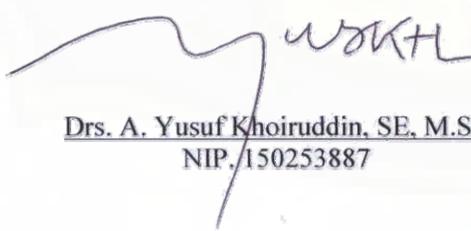
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri periode penelitian 2004-2007, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

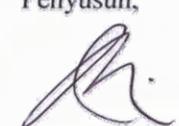
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Zulhijjah 1428 H
2 januari 2008 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 150253887

Penyusun,


Ogi Marsenal Ipando
NIM. 03390564

MOTTO

*“ Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu)
orang-orang yang khusyu` dalam shalatnya”
(Q.S. Al Mu`minun 1 dan 2)*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

*Ayahanda Drs. Sai'in. S dan Ibunda Dra. Hj. Nelyati Gusti tersayang,
Abangku Alpha Irawan, S.Kom,
Teman-teman seperjuangan dan almamater,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena dengan jasa beliau sampai saat ini kita masih dapat menikmati indahnya islam, nikmatnya iman dan ajaran perdamaian yang dibawa oleh islam.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Drs. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Drs. Sai`in, S dan Ibunda Dra. Hj. Nelyati Gusti, yang selalu sabar mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan selalu berdoa untuk anak-anaknya, semoga Allah SWT memberikan balasan untuk mereka berupa surga di dunia maupun surga di akhirat. Dan juga buat abangku Alpha Irawan, S.Kom., yang selalu mengerti dan menyayangi adiknya, semoga Allah SWT juga memberikan surga untuk abang dunia dan akhirat. Amiin.
6. Ibu dan Bapak kos, Pak Haji Hudri Abdullah, S.Ag., M.Si., Kak Muslim, Kak Komar dan Mba Mayang yang banyak memberikan semangat dan nasihat.
7. Eneng dewi yang selalu sabar, pengertian dan banyak memberikan semangat, serta untuk sahabat-sahabat KUI 1 dan 2, terima kasih atas persahabatan dan persaudaraannya, semoga kita semua bisa meraih masa depan dan cita-cita kita dengan sempurna. Amiin.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang lebih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, $\frac{24 \text{ Zulhijjah } 1428 \text{ H}}{2 \text{ Januari } 2008 \text{ M}}$

Penyusun

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sa{d	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Da{d	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta{'	T{	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya></i>
----------------	---------	------------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitṭr{</i>
------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathḥ{	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathḥ{+ alif جاهلية	ditulis ditulis	a> <i>jahiliyah</i>
2.	Fathḥ{+ ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> <i>tansa></i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	i> <i>karim</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	u> <i>furuaḥ}</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathḥ{+ ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathḥ{+ wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'aṅ</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوعِ	ditulis	<i>Zawi al-furu'}</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	13
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Bank Syariah.....	29
B. Falsafah Operasional Bank Syariah	31
C. Sistem Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>) Bank Syariah.....	32
D. Pengertian, Landasan Hukum, dan Jenis <i>Mudharabah</i>	36

E. Investasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.....	39
F. Deposito di Bank Syariah	40
G. Pola Simpanan dan Investasi Islami.....	41
H. Perbedaan Investasi dan Membungakan Uang	42
I. Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil.....	42
J. Teori Tingkat Bunga, Bagi-Hasil, dan Segmentasi Nasabah...	45

BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI

A. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Mandiri.....	49
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	56
C. Srtuktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	57
D. Produk dan Jasa Layanan Bank Syariah Mandiri	59
E. Deposito Syariah Mandiri	68
F. Data-Data yang Digunakan dalam Penelitian	71

BAB IV UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI HIPOTESIS

A. Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Multikolonieritas.....	80
3. Uji Uji Autokorelasi.....	82
4. Uji Heteroskedastisitas.....	83
5. Uji Linieritas	86
B. Uji Hipotesis.....	88
1. Uji Signifikan Parameter individual.....	88
2. Uji Signifikansi secara Bersama-sama.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil	44
Tabel 3.1	Penghargaan yang Telah Diarahi oleh PT. Bank Syariah Mandiri	54
Tabel 3.2	Nisbah Bagi Hasil Bank Syariah Mandiri	70
Tabel 3.3	Bagi Hasil yang diberikan Kepada Nasabah	72
Tabel 3.4	Suku Bunga Simpanan Deposito Bank Umum	73
Tabel 3.5	Total Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri	74
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Mutlikolonieritas	81
Tabel 4.3	Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	82
Tabel 4.4	Hasil Uji Durbin-Watson	82
Tabel 4.5	Hasil Uji Glejser	85
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier	87
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik t	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F	94
Tabel 4.9	Hasil Uji Serentak dengan Model Summary	95

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1	Hasil Uji Normalitas	78
Grafik 4.2	Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam menunjang kemajuan perekonomian suatu negara. Keberadaan perbankan sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Hampir setiap sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Kemajuan perbankan di suatu negara dapat menjadi tolak ukur kemajuan di negara tersebut. Sehingga, semakin maju suatu negara, maka dapat dipastikan semakin besar peranan perbankan dalam memajukan perekonomian di negara tersebut.¹

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, merupakan tonggak sejarah lahirnya bank umum syariah di Indonesia. Dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut juga menandakan bahwa sistem perbankan di Indonesia mulai menggunakan *dual banking system* yang memungkinkan bank umum untuk beroperasi berdasarkan prinsip syariah secara penuh ataupun dengan membuka cabang khusus syariah.²

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 1.

² Bank Indonesia dan *Center for Banking Research* Universitas Andalas, "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan, Bank Syariah versus Bank Konvensional," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/C021B5E7-E2A1-4F3F-955RGHT54R12S52-EC92E91545BD142/62JurnalCBRunand.pdf>. akses 16 Februari 2007, hlm. 2.

Pada dasarnya, kegiatan utama bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dari dua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis kegiatan utama yang dilakukan oleh bank yaitu:³

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Artinya, bank dalam hal ini menjadi tempat menyimpan uang atau tempat berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uangnya di bank adalah untuk keamanan uangnya. Tujuan kedua biasanya adalah untuk melakukan investasi dengan harapan akan memperoleh bunga atau bagi hasil dari simpanannya. Sedangkan tujuan lainnya adalah untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran. Oleh sebab itu, untuk memenuhi tujuan di atas, maka secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat, artinya adalah bank memberikan pinjaman baik berupa kredit atau pembiayaan kepada masyarakat yang

³ Kasmir, *Dasar-Dasar... ..*, hlm. 3-4.

mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Jenis kredit atau pembiayaan yang diberikan bank pada umumnya seperti kredit (pembiayaan) investasi, kredit (pembiayaan) konsumsi, ataupun dalam bentuk lainnya.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga dari dalam kota (*clearing*) maupun luar kota atau luar negeri (inkaso), *letter of credit*, *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travellers cheque*, dan jasa lainnya.

Hadirnya perbankan syariah dalam persaingan perbankan di Indonesia memberikan alternatif bagi masyarakat terutama yang ingin memakai jasa perbankan namun tidak ingin bersentuhan dengan bunga bank. Hingga akhir tahun 2006, sudah terdapat 3 bank umum syariah penuh dan 19 Unit Usaha Syariah serta terdapat 105 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).⁴ Dari indikator keuangannya, pada tahun 2005 perbankan syariah mengalami peningkatan volume usaha. Peningkatan volume usaha perbankan syariah yakni sebesar Rp. 5,55 triliun (36,2%), sehingga pada akhir periode laporan mencapai Rp. 20,9 triliun. Peningkatan tersebut mampu meningkatkan pangsa total aset perbankan syariah

⁴ Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, "Statistik Perbankan Syariah November 2006," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/B94EDBCE-7B94-4E98-8DC4-AAA23006C042/4955/StatistikNovember2006LBUS.pdf>. akses 16 Januari 2007. hlm. 2.

terhadap total aset perbankan nasional dari 1,26% pada akhir tahun 2004 menjadi 1,42% pada akhir tahun 2005.⁵

Kegiatan penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) perbankan syariah selama tahun 2005 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 3,7 triliun (31,4%) menjadi Rp. 15,6 triliun. Dilihat dari jenisnya, giro *wadiah* meningkat Rp. 0,4 Triliun (26,2%) menjadi Rp. 2 Triliun, tabungan *mudharabah* meningkat sebesar Rp. 1,1 Triliun (33,9%) menjadi Rp. 4,4 Triliun, sedangkan deposito *mudharabah* meningkat sebesar Rp. 2,2 Triliun (31,4%) menjadi Rp. 9,2 Triliun.⁶

Hal mendasar yang membedakan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah adalah terletak pada mekanisme pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Oleh karena itu, timbul istilah yang sering disebut dengan bunga dan bagi hasil.⁷

Tingkat suku bunga pada bank konvensional dan tingkat bagi hasil pada bank syariah diyakini menjadi salah satu faktor penentu bagi masyarakat dalam memilih menggunakan jasa perbankan, terutama pada produk penghimpunan dana dan penyaluran dana. Hal ini disebabkan karena tidak semua nasabah perbankan merupakan nasabah loyalis (baik syariah maupun konvensional) yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan. Berdasarkan hasil

⁵ Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia 2005," <http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Tahunan/ltbi+2005.pdf>. akses 16 Februari 2007. hlm. 188.

⁶ *Ibid*, hlm. 188.

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 73.

penelitian Adiwarmarman Karim dan Adi Zakaria Affif dari *Karim Business Consulting*, segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu *syariah loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*.⁸ Segmen loyalis syariah dan loyalis konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa suatu perbankan lebih disebabkan faktor keyakinan. Sedangkan segmen *floating market* merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa suatu perbankan lebih disebabkan faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan (*service and return*), tanpa memperhatikan apakah perbankan tersebut menggunakan sistem bagi hasil ataupun bunga.⁹

Salah satu keuntungan yang ditawarkan adalah tingkat suku bunga (pada bank konvensional) dan bagi hasil (pada bank syariah). Artinya, apabila tingkat keuntungan ditawarkan oleh bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga yang diberikan oleh bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan menjadi nasabah bank syariah karena tertarik dengan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi pada bank syariah dibandingkan tingkat suku bunga pada bank konvensional. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat suku bunga bank konvensional lebih besar dibandingkan tingkat keuntungan yang ditawarkan bank syariah, maka tidak

⁸ Adiwarmarman A. Karim dan Adi Zakaria Affif, "Islamic Banking Consumer Behavior In Indonesia, A Qualitative Approach," <http://Islamiccenter.kaau.edu.sa/arabic/Ahdath/Con06/pdf/Vol2/27%20Adiwarmarman%20and%20Adi%20Zakaria%20Islamic%20Banking%20Consumer.pdf>, akses 12 Agustus 2007.

⁹ Rustika T. Karim, "Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah 2006," <http://www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj.jaournalbisnis.des2005.pdf>. akses 16 Februari 2007, hlm. 5.

menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah, akan menjadi nasabah bank konvensional.

Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiwarmanto Karim dan Adi Zakaria Affif tentang segmentasi nasabah perbankan di Indonesia, hasil temuan Bank Indonesia yang meneliti tentang potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di berbagai wilayah Indonesia memilih menggunakan jasa perbankan lebih disebabkan karena faktor *non-product* seperti faktor keyakinan, aksesibilitas, kredibilitas/kemanan pada suatu perbankan. Variasi produk yang ditawarkan serta berbagai hal yang berhubungan dengan produk seperti variasi, biaya administrasi, dan keuntungan yang ditawarkan (tingkat suku bunga/bagi hasil yang tinggi pada produk penghimpunan dana, dan tingkat suku bunga/bagi hasil yang rendah pada produk penyaluran dana) bukan merupakan pertimbangan utama bagi masyarakat dalam memilih menggunakan jasa suatu perbankan.¹⁰

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah dan tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang ada di bank syariah khususnya pada produk deposito. Berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas, yang bersifat kualitatif, penelitian ini akan dilakukan secara kuantitatif, yang datanya

¹⁰ Bank Indonesia dan *Center for Banking Research* Universitas Andalas, "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan, Bank Syariah versus Bank Konvensional," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/C021B5E7-E2A1-4F3F555EC92E91BD1D242/6282/JurnalCBRunand.pdf>, Akses 16 Februari 2007, hlm. 8. lihat juga hasil penelitian Bank Indonesia tentang Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di wilayah Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan Pulau Jawa. <http://www.bi.go.id>.

bersumber dari laporan keuangan publikasi perbankan. Alasan memilih simpanan *mudharabah* jenis deposito lebih disebabkan karena karakteristik produk deposito pada umumnya. Deposito (*time deposit*) merupakan salah satu jenis simpanan dari produk penghimpunan dana (*funding*) yang disediakan oleh bank sebagai tempat berinvestasi bagi masyarakat. Kelebihan simpanan deposito dibandingkan jenis simpanan lainnya seperti tabungan dan giro adalah pemberian tingkat keuntungan (bagi hasil/tingkat suku bunga) yang lebih tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan periode waktu penelitian mulai dari Juli 2004 sampai Maret 2007. Alasan memilih Bank Syariah Mandiri lebih disebabkan karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu jenis bank umum syariah yang pada tahun 2005 mendapat penghargaan *The Fastest Growth of Funding and The Most Profitable Bank (Ranking 1)* dari *Karim Business Consulting* atas prestasinya sebagai bank umum syariah terbaik dan tercepat dalam menghimpun dana masyarakat dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan bank syariah lainnya.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil deposito syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito di Bank Syariah dengan judul Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri periode penelitian mulai dari Juli 2004 sampai Maret 2007.

¹¹ Bank Syariah Mandiri, "Penghargaan," <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/penghargaan.php>. akses 4 Maret 2007.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh bagi hasil deposito Syariah Mandiri terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh bagi hasil deposito Syariah Mandiri dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh bagi hasil deposito Syariah Mandiri terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh bagi hasil deposito Syariah Mandiri dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya

tentang pengaruh tingkat keuntungan yang diberikan bank syariah melalui mekanisme bagi hasil dan suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* ada di bank syariah.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Bank Syariah Mandiri atau pihak yang terkait di dalamnya, agar kebijakan yang diambil selalu mengedepankan *service excellent* dan menguntungkan bagi nasabah, sehingga selain dapat mempertahankan kelompok nasabah loyalis syariah yang ada, Bank Syariah Mandiri juga mampu merebut segmen nasabah *floating market* yang sering disebut sebagai kelompok nasabah potensial bagi perbankan.
3. Menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang pengaruh tingkat bagi hasil deposito di Bank Syariah Mandiri dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito di Bank Syariah Mandiri.
4. Sebagai sarana bagi penulis untuk mendapatkan gelar strata satu.

D. Telaah Pustaka

Bank Indonesia yang Bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (2004) meneliti tentang Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Sumatera Selatan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sebagian besar responden yang memilih menggunakan jasa bank konvensional disebabkan alasan pertimbangan kemudahan lokasi atau aksesibilitas dan alasan kredibilitas/kepercayaan/keamanan yang dimiliki oleh bank konvensional. Tingkat bunga yang tinggi pada produk tabungan atau deposito dan tingkat bunga yang rendah untuk kredit bukan menjadi alasan atau

penyebab mengapa masyarakat memilih jasa perbankan konvensional. Demikian juga dengan alasan mengapa masyarakat memilih jasa perbankan syariah. Ada dua alasan utama yang disimpulkan dalam penelitian ini, pertama, alasan kesesuaian dengan syariah Islam dan yang kedua adalah alasan kredibilitas dan kemudahan aksesibilitas yang dimiliki oleh bank syariah. Pertimbangan bagi hasil (alasan rasional ekonomi) bukan menjadi pertimbangan yang menyebabkan masyarakat memilih menggunakan jasa perbankan syariah.¹²

Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (2004) juga melakukan penelitian tentang Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih menggunakan jasa perbankan konvensional disebabkan karena alasan aksesibilitas, kredibilitas/keamanan, dan profesionalisme dalam pelayanan. Status bank, popularitas bank, bonus, hadiah, maupun tingkat bunga tidak menjadi alasan yang utama mengapa masyarakat memilih menggunakan jasa perbankan konvensional.¹³ Begitu juga pada bank syariah, dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada beberapa alasan yang utama yang menyebabkan mengapa masyarakat memilih menggunakan jasa perbankan syariah. Kesesuaian dengan ajaran agama,

¹² Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Sumatera Selatan 2004." <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F-5C8E2A68EDF1/2023/ringseksumsel.pdf>, akses 16 Februari 2007. hlm. 10.

¹³ Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan 2004." <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F-5C8E2A68EDF1/2023/ringsekkalsel.pdf>, akses 16 Februari 2007. hlm. 5.

kedekatan lokasi/aksesibilitas, profesionalisme pelayanan, kredibilitas, dan fasilitas merupakan alasan-alasan utama yang menyebabkan masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah.¹⁴ Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat keuntungan yang diberikan baik bagi hasil ataupun tingkat bunga bukan merupakan pertimbangan utama mengapa masyarakat memilih menggunakan jasa perbankan syariah.

Bank Indonesia bekerjasama dengan *Center for Banking Research* Universitas Andalas (2006), meneliti tentang Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan, Bank Syariah versus Bank Konvensional. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sebagian besar alasan responden dalam memilih jasa perbankan syariah lebih disebabkan oleh faktor keyakinan bahwa bunga bertentangan dengan agama, keramahan petugas, dan persepsi bahwa berurusan dengan bank syariah lebih cepat dan mudah. Varian produk yang ditawarkan serta berbagai hal yang berhubungan dengan produk (seperti variasi produk, biaya administrasi, dan harapan keuntungan) bukan pertimbangan utama responden dalam memilih bank syariah.¹⁵ Begitu juga di bank konvensional, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa preferensi konsumen dalam memilih jasa perbankan konvensional lebih ditentukan oleh faktor yang tidak berhubungan dengan produk (*non-product*) prosedur lebih cepat dan mudah, kedekatan lokasi bank, reputasi, dan jumlah kantor/cabang sebuah

¹⁴ *Ibid*, hlm. 6-7.

¹⁵ Bank Indonesia dan *Center for Banking Research* Universitas Andalas, "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen... .," hlm. 8.

bank.¹⁶ Tingkat bunga bukan merupakan alasan utama masyarakat dalam memilih jasa perbankan konvensional.

Bank Indonesia (2000), meneliti tentang Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor kualitas layanan, kedekatan lokasi, dan pertimbangan agama.¹⁷ Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa tingkat bagi hasil bukan merupakan pertimbangan utama bagi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Muhammad Ghafur Wibowo (2003), meneliti tentang pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, dan pendapatan terhadap simpanan *mudharabah* (studi kasus di Bank Muamalat Indonesia periode 1997-2001). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Muamalat Indonesia. Hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Muamalat Indonesia.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, hlm. 8.

¹⁷ Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F5C8E2A68EDF1/2023/ringsekkalsel.pdf>, akses 16 Februari 2007. hlm. 4.

¹⁸ Muhammad Ghafur W., "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudhorobah di Bank Syariah, Studi kasus di BMI," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. 1 No. 1. (Oktober 2003), hlm. 21-22.

Aulia Mustikasari (2006), meneliti tentang pengaruh bagi hasil dan pendapatan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Syariah Mandiri periode 2000-2005. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, sedangkan pendapatan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.¹⁹

E. Kerangka Teori

Salah satu jenis kegiatan utama yang dilakukan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Artinya, bank dalam hal ini menjadi tempat menyimpan uang atau sebagai tempat berinvestasi bagi masyarakat.²⁰ Pada dasarnya, ada beberapa tujuan yang menyebabkan masyarakat menyimpankan uangnya di bank yaitu untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran, untuk keamanan uangnya, dan untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga atau bagi hasil. Oleh sebab itu, maka secara umum jenis simpanan yang ada di bank (baik syariah maupun konvensional) adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), simpanan deposito (*time deposit*).²¹

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat

¹⁹ Aulia Mustikasari, "Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri," Skripsi UMY tahun 2006. tidak dipublikasikan, hlm. 38.

²⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar... ..*, hlm. 3-4.

²¹ *Ibid*, hlm. 3-4.

dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Pada dasarnya, produk deposito sama dengan produk tabungan ataupun giro, yaitu sama-sama merupakan jenis produk penghimpunan dana (simpanan) yang menjanjikan keuntungan berupa bunga ataupun bagi hasil. Hal yang membedakan antara produk deposito dengan jenis simpanan lainnya seperti tabungan dan giro adalah tingkat keuntungan yang ditawarkan seperti bagi hasil atau suku bunga lebih besar dibandingkan jenis simpanan seperti tabungan ataupun giro.

Produk deposito dapat dikategorikan sebagai salah satu produk investasi yang ada di bank. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pengertian investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²² Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang menempatkan dana atau harta yang dimiliki pada suatu objek tertentu yang diharapkan dana atau harta tersebut akan meningkat nilai atau jumlahnya di masa mendatang.²³ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan setidaknya ada tiga unsur pokok dari kegiatan investasi yaitu kegiatan usaha dengan menempatkan dana atau harta, objek tertentu, dan harapan keuntungan di masa mendatang. Dari ketiga unsur pokok investasi tersebut, maka deposito dapat dikategorikan sebagai produk investasi, karena produk deposito memenuhi ketiga unsur pokok investasi tersebut.

²² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 441.

²³ Pengertian Investasi, <http://www.e-syariah.com/kamus/investasi.php>. akses 16 Februari 2007.

Secara khusus, pada bank syariah, teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, pada bank konvensional, terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung.²⁴ Apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang diberikan pihak bank kepada nasabah/deposan atas uang yang disimpan di bank. Sehingga teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil deposito syariah mandiri terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri apabila dilihat dari sudut pandang perilaku konsumen.

Kemudian, untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri, teori yang digunakan adalah teori *floating market*. Teori tentang segmentasi nasabah perbankan menurut Adiwarmanto dan Affif ini menjelaskan bahwa ada sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti

²⁴ Nopirin, *Ekonomi Moneter edisi keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm., 70-72.

tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk keuntungan yang ditawarkan adalah bagi hasil (bank syariah) dan suku bunga (bank konvensional). Apabila tingkat bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga yang ada di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan teori *floating market* ini, tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah. Sedangkan suku bunga simpanan pada bank umum berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan di bank syariah. Artinya, semakin tinggi suku bunga simpanan pada bank konvensional, akan berdampak pada semakin menurunnya jumlah simpanan yang ada di bank syariah. Kemudian, dalam penelitian ini, teori *floating market* juga digunakan untuk menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan deposito yang ada di bank syariah.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₁ : Bagi hasil deposito Syariah Mandiri berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.
- H₂ : Suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.
- H₃ : Bagi hasil deposito Syariah Mandiri dan suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter merupakan jenis penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi suatu institusi seperti laporan kegiatan, laporan keuangan, statistik, dan bentuk dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh suatu institusi.²⁵

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif interaktif. Penelitian asosiatif interaktif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan saling mempengaruhi antar variabel independen dan dependen.²⁶

²⁵ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 31.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 12-13 dan 31.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu atau *Times Series* periode Juli 2004 sampai Maret 2007 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan keuangan neraca dan rugi-laba yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri secara langsung maupun dari situs Bank Syariah Mandiri (untuk variabel bagi hasil deposito syariah mandiri dan jumlah simpanan deposito syariah mandiri), dan juga dari laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia yang diperoleh dari perpustakaan Bank Indonesia maupun dari situs Bank Indonesia (untuk variabel tingkat bunga deposito bank umum).

5. Definisi Operasional variabel

Ada tiga variabel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri (variabel bebas atau independen).

Bagi hasil Deposito Syariah Mandiri yang dimaksud adalah besarnya keuntungan yang diberikan pihak bank kepada nasabah/deposan melalui sistem bagi hasil dalam jangka waktu 1 bulanan. Satuan tetapan bagi hasil deposito syariah mandiri adalah persentase, yang diperoleh dari

pembagian antara jumlah bagi hasil deposito *mudharabah* yang diberikan kepada nasabah dengan total keseluruhan simpanan deposito *mudharabah*, kemudian dikalikan seratus persen. Hal ini dilakukan untuk menyeragamkan data observasi yang digunakan dalam penelitian berbentuk persentase. Data bagi hasil deposito syariah mandiri diperoleh dari laporan keuangan rugi-laba Bank Syariah Mandiri periode Juli 2004-Maret 2007.

b. Suku Bunga Deposito Bank Umum (variabel bebas atau independen).

Suku bunga deposito bank umum merupakan tingkat keuntungan yang diberikan perbankan konvensional kepada para nasabah deposan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga simpanan berjangka rupiah berdasarkan kelompok bank (bank persero) 1 bulanan dengan satuan tetapan berbentuk persentase. Data ini diperoleh dari laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode Juli 2004-Maret 2007.

c. Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri (variabel terikat atau dependen).

Merupakan jumlah keseluruhan simpanan deposito *mudharabah* tidak terikat baik dari bank maupun non-bank di Bank Syariah Mandiri. Satuan tetapannya adalah dalam bentuk nominal (rupiah). Data ini diperoleh dari laporan keuangan neraca Bank Syariah Mandiri periode Juli 2004-Maret 2007.

6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated/BLUE*) atau tidak, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:²⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

$$\text{JSD} = a + b_1 \text{BGHSL} + b_2 \text{SkBnga}$$

Dimana :

JSD = Jumlah Simpanan Deposito di Bank Syariah Mandiri

BGHSL = bagi hasil deposito syariah mandiri

SkBnga = Suku bunga deposito Bank Umum

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = *error term*

²⁷ Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 221.

a. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisa data yang pertama dilakukan adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas, dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁸ Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.²⁹

Dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis grafik adalah dengan melihat pola sebaran data di sekitar garis diagonal. Apabila data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis statistik (dalam penelitian ini menggunakan uji

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi... ..*, hlm. 110.

²⁹ *Ibid*, hlm. 110.

Kolmogorov-Smirnov) adalah dengan membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.³⁰

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.³¹ Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 ($VIF > 10$), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 ($tolerance < 0,10$), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.³²

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Model regresi yang baik

³⁰ *Ibid*, hlm. 110-115.

³¹ *Ibid*, hlm. 91.

³² *Ibid*, hlm. 91-92.

adalah tidak terjadi gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson dan uji *Run Test*.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Durbin-Watson adalah:³³

Tabel 1.1
Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$du < d < 4-du$

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah dengan melihat pola yang dibentuk oleh titik-titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas.

³³ *Ibid*, hlm. 96.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji glejser adalah dengan membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai α (0,05). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan melakukan uji ini, dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik.³⁴ Dalam penelitian ini, uji linieritas yang digunakan adalah uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung dari perkalian jumlah data observasi dengan nilai *R square* ($n \times R^2$). Dasar pengambilan keputusan dari uji *Lagrange Multiplier* ini adalah dengan membandingkan c^2 hitung dengan c^2 tabel. Apabila c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model regresi adalah dalam bentuk linier.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) dan Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji Statistik F).³⁵ Adapun uji yang dilakukan antara lain:

³⁴ *Ibid*, hlm. 114.

³⁵ *Ibid*, hlm. 84.

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai *sig* lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan juga dengan membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian apabila nilai *sig* lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub-bab dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama merupakan gambaran yang menjelaskan secara umum mengenai isi dari skripsi yang dijadikan acuan dalam proses penelitian. Bab pertama ini berisi delapan sub-bab yang dimulai dengan latar belakang masalah yang memaparkan secara umum mengenai alasan dan ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian dan memilih judul skripsi. Selanjutnya pokok masalah yang merupakan inti dari permasalahan yang akan dikaji dan dicarikan jawabannya melalui penelitian dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian ini. Mencantumkan telaah pustaka dalam penulisan skripsi ini diperlukan untuk mengetahui penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan juga untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sedang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Setelah mengetahui penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mencantumkan kerangka teori sebagai dasar pijakan dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sedang dikaji yang perumusan tersebut didasarkan dari kerangka teori. Kemudian dijelaskan metode penelitian yang menjadi pedoman dalam proses penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui secara umum rincian bab-bab dan sub-bab yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Dalam bab kedua, skripsi ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori pada bab dua terdiri dari sepuluh sub-bab yang dimulai dengan menjelaskan pengertian bank syariah dan falsafah operasional bank syariah yang menjadi dasar pijakan bank syariah dalam melakukan kegiatan usaha. Sistem dan produk penghimpunan dana di bank syariah menjelaskan tentang jenis-jenis produk penghimpunan dana yang ada di bank syariah. Pengertian, landasan hukum dan jenis *mudharabah* menjelaskan tentang seputar *mudharabah*. Kemudian, setelah menjelaskan tentang seputar *mudharabah*, dilanjutkan dengan menjelaskan tentang investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dilanjutkan dengan penjelasan secara khusus tentang produk deposito di bank syariah. Pola simpanan dan investasi islami menjelaskan tentang simpanan dan investasi yang sesuai dengan syariah Islam, dan dilanjutkan dengan perbedaan investasi dan membungakan uang serta perbedaan sistem bunga dan bagi hasil. Setelah itu, sub bab terakhir landasan teori dalam skripsi ini menjelaskan teori tingkat bunga, bagi hasil dan hubungannya.

Pada bab ketiga, penulisan skripsi ini memuat gambaran umum objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri. Bab ketiga ini terdiri dari enam sub-bab, yang dimulai dengan menjelaskan sejarah dan perkembangan Bank Syariah Mandiri, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan visi dan misi Bank Syariah Mandiri. Setelah menjelaskan visi dan misi, perlu juga dijelaskan tentang struktur organisasi yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri. Produk dan jasa layanan Bank Syariah Mandiri menjelaskan tentang jenis-jenis produk penghimpunan

dana, produk penyaluran dana, dan jasa-jasa yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri secara umum. Setelah itu, dilanjutkan dengan menjelaskan produk deposito Syariah Mandiri secara khusus. Sub-bab terakhir pada bab ketiga ini ditutup dengan menjelaskan data-data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini ditujukan untuk memperjelas data-data masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang membahas tentang analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yang dimulai dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data-data dalam penelitian dapat dijadikan estimator-estimator yang baik atau tidak. Kemudian, setelah melakukan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama. Kemudian saran berisi masukan-masukan yang ditujukan bagi pihak yang berkepentingan yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t (secara parsial), bagi hasil deposito syariah mandiri berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dibandingkan tingkat kepercayaan 0,05. Artinya, semakin tinggi bagi hasil deposito syariah mandiri yang diberikan kepada nasabah/deposan, maka akan meningkatkan jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri.
2. Suku bunga deposito bank umum tidak memiliki berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,140 yang jauh lebih besar dibandingkan tingkat kepercayaan 0,05. Artinya, perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito bank umum tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Ketidakberpengaruhan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri kemungkinan besar memiliki kesamaan penyebab dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu faktor atau alasan

keyakinan bahwa bunga bank bertentangan dengan agama. Hal ini dapat dilihat dari data yang digunakan yaitu bagi hasil deposito syariah mandiri dan suku bunga deposito bank umum sama-sama berfluktuatif (terdapat penurunan dan kenaikan) terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri, tetapi hanya variabel bagi hasil deposito syariah mandiri yang berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri, sedangkan suku bunga deposito bank umum tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri.

3. Berdasarkan hasil uji statistik F (secara serentak), variabel-variabel independen yaitu bagi hasil deposito syariah mandiri dan Suku bunga deposito bank umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 6,984 lebih besar dibandingkan F tabel 3,32 dengan $v_1 = 2$ dan $v_2 = 30$, dan juga signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa variabel dependen jumlah simpanan deposito syariah mandiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, meskipun faktor-faktor tersebut tidak semua berpengaruh positif secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,518 yang berarti sekitar 51,8% variasi variabel bagi hasil deposito syariah mandiri dan suku bunga deposito bank umum dapat menerangkan jumlah simpanan deposito syariah mandiri. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,8\% = 48,2\%$) diterangkan oleh variabel lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan pada kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil yang diberikan kepada nasabah deposito berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Oleh sebab itu, bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri diharapkan selalu dapat memberikan dan meningkatkan *return of investment* yang lebih baik dan kompetitif dari suku bunga deposito bank umum, sehingga Bank Syariah Mandiri dapat lebih menarik nasabah *floating market* untuk menyimpan uangnya di Bank Syariah Mandiri dan dapat mempertahankan nasabah *loyalist syariah* yang sudah ada di Bank Syariah Mandiri.
2. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti pengaruh tingkat bagi hasil deposito di Bank Syariah Mandiri dengan membandingkan pada suku bunga produk deposito yang diberikan bank konvensional terhadap jumlah simpanan deposito syariah mandiri di Bank Syariah Mandiri. Oleh sebab itu, bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut dengan menambah objek penelitian yang tidak hanya terfokus pada satu bank syariah. Sehingga, dengan menambah objek penelitian tersebut, diharapkan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut secara lebih luas.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

Ekonomi dan Perbankan

Algaoud, Latifa M., dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktek, dan Prospek*, Jakarta: Serambi, 2001.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia 2005," <http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Tahunan/Itbi+2005.pdf>. akses 16 Februari 2007.

Bank Indonesia dan *Center for Banking Research* Universitas Andalas, "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan, Bank Syariah versus Bank Konvensional," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/C021B5E7-E2A1-4F3F-955RGHT54R12S52-EC92E91545BD14262JurnalC BRunand.pdf>. akses 16 Februari 2007.

Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Sumatera Selatan 2004." <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F-5C8E2A68EDF1/2023/ringseksumsel.pdf>, akses 16 Februari 2007.

-----, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan 2004." <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F5C8E2A68EDF1/2023/ringsekkalsel.pdf>, akses 16 Februari 2007.

Boediono, *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi edisi ketiga*, Yogyakarta: BPFE, 1982.

Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, "Statistik Perbankan Syariah November 2006," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/B94EDBCE-7B94-4E98-8DC4-AAA23006C042/4955/StatistikNovember2006LBUS.pdf>. akses 16 Januari 2007.

Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia, "Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/83E37E99-3615-4B77-BD3F5C8E2A68EDF1/2023/ringsekkalsel.pdf>, akses 16 Februari 2007.

Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi ketiga*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.

Karim, Adiwarmanto, dan Adi Zakaria Affif, "Islamic Banking Consumer Behavior In Indonesia, A Qualitative Approach," <http://islamiccenter.kaau.edu.sa/arabic/Ahdath/Con06/pdf/Vol2/27%20Adiwarmanto%20and%20Adi%20Zakaria%20Islamic%20Banking%20Consumer.pdf>, akses 12 Agustus 2007.

Karim, T., Rustika, "Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah 2006," <http://www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj.journalbisnis.des2005.pdf>, akses 16 Februari 2007.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.

Kompas," Suku Bunga Deposito Turun Terus, Kemana Duit Ditana," <http://www.kompas.com>, akses 17 September 2007.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta, 2003.

Nopirin, *Ekonomi Moneter edisi keempat*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar, edisi ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Statistik dan Metode Penelitian

Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis edisi 2*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2007.

-----, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2004.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005

Ghazali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit universitas, Diponegoro, 2005.

Lain-Lain

Bank Indonesia, “Laporan Perekonomian Indonesia 2005,” <http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Tahunan/Itbi+2005.pdf>. akses 16 Februari 2007.

Bank Syariah Mandiri, “Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Syariah Mandiri 2003,” http://www.syariahamandiri.co.id/laporankeuangan/annual_report_2003.pdf, Akses 30 Mei 2007.

-----, “Penghargaan,” <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/penghargaan.php>. akses 4 Maret 2007.

-----, “Produk dan Jasa Pendanaan, Deposito.” <http://www.syariahamandiri.co.id/produkdanjasa/pendanaan/deposito/depositosyariahamandiri.php>. akses 15 Juni 2007.

-----, “Profil Perusahaan,” <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/profilperusahaan.php>, akses 15 Juni 2007.

-----, “Simulasi Bagi Hasil Dana, Tabel Nisbah Bagi Hasil BSM”, <http://www.syariahamandiri.co.id/simulasipendanaan/tabelnisbah.php>. akses 15 Juni 2007.

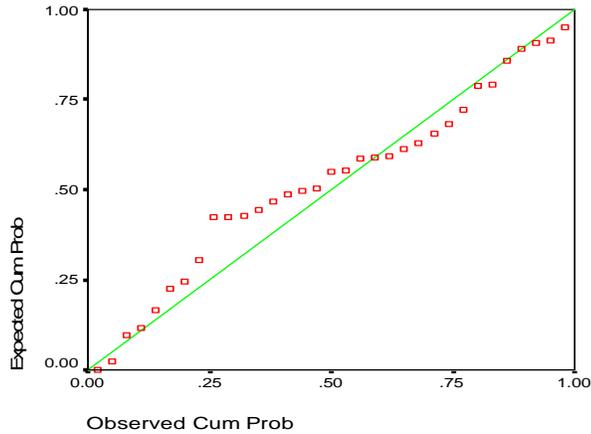
Ghafur W., Muhammad., *Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudhorobah di Bank Syariah, Studi kasus di BMI*, Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Oktober 2003 Vol. 1 No. 1.

Mustikasari, Aulia, “Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudhorobah di Bank Syariah Mandiri,” Skripsi UMY tahun 2006. tidak dipublikasikan.

Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		suku bunga deposito bank umum	bagi hasil deposito syariah mandiri	LNDPSITO
N		33	33	33
Normal Parameters(a,b)	Mean	6.4530	8.6224	28.8600
	Std. Deviation	.99395	2.17849	.08909
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.165	.171
	Positive	.139	.165	.126
	Negative	-.058	-.135	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.797	.947	.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.549	.332	.292

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.792	.093		309.203	.000		
	bagi hasil deposito syariah mandiri	.034	.011	.831	3.232	.003	.344	2.906
	suku bunga deposito bank umum	-.035	.023	-.390	-1.516	.140	.344	2.906

a Dependent Variable: LNDPSITO

3. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

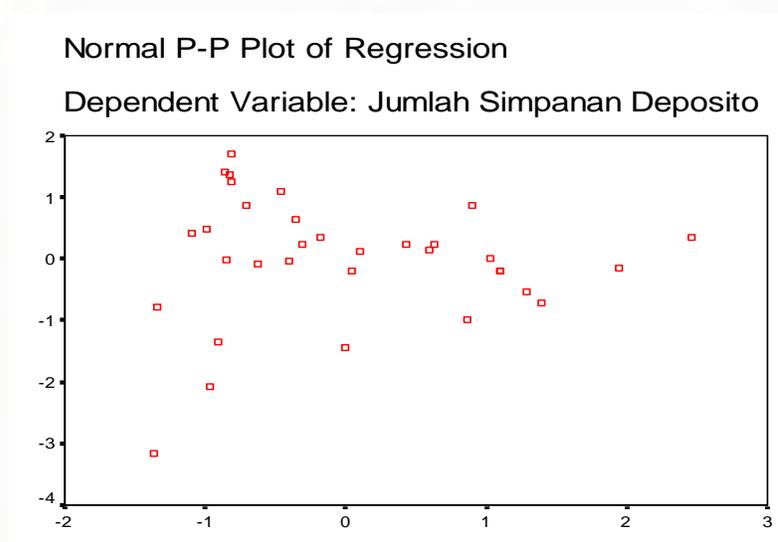
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734(a)	.518	.272	.07601	1.567

a Predictors: (Constant), suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri

b Dependent Variable: LNDPSITO

4. Uji Heteroskedastisitas

a. Grafik Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.057		.897	.377
	bagi hasil deposito syariah mandiri	-.019	.006	-.791	-2.912	.107
	suku bunga deposito bank umum	.025	.014	.485	1.788	.084

a Dependent Variable: ABSUT

5. Uji Linieritas

Uji Lagrange Multiplier

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219(a)	.031	-.066	.07599459

a Predictors: (Constant), SQRSKNGA, SQRBHSL

6. Uji Hipotesis

a. Statistik t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.792	.093		309.203	.000
	bagi hasil deposito syariah mandiri	.034	.011	.831	3.232	.003
	suku bunga deposito bank umum	-.035	.023	-.390	-1.516	.140

a Dependent Variable: LNDPSITO

b. Statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.081	2	.040	6.984	.003(a)
	Residual	.173	30	.006		
	Total	.254	32			

a Predictors: (Constant), suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri

b Dependent Variable: LNDPSITO

c. Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734(a)	.518	.272	.07601	1.567

a Predictors: (Constant), suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri

b Dependent Variable: LNDPSITO

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: LNDPSITO

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734(a)	.518	.272	.07601	1.567

a Predictors: (Constant), suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri

b Dependent Variable: LNDPSITO

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.081	2	.040	6.984	.003(a)
	Residual	.173	30	.006		
	Total	.254	32			

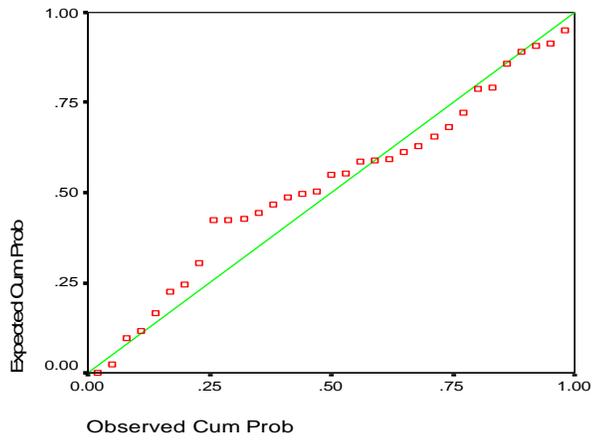
a Predictors: (Constant), suku bunga deposito bank umum, bagi hasil deposito syariah mandiri

b Dependent Variable: LNDPSITO

Coefficients(a)

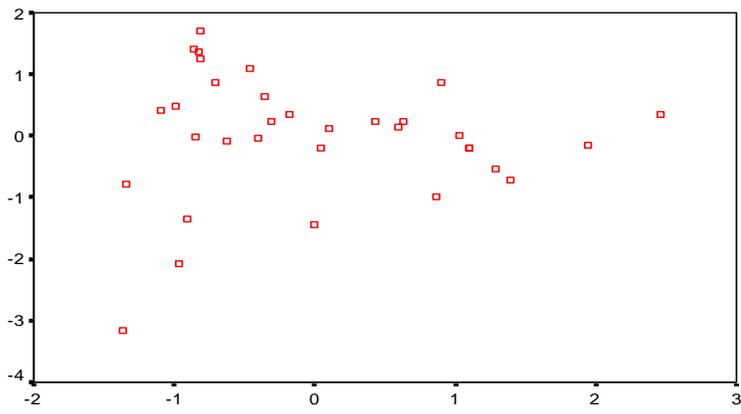
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.792	.093		309.203	.000		
	bagi hasil deposito syariah mandiri	.034	.011	.831	3.232	.003	.344	2.906
	suku bunga deposito bank umum	-.035	.023	-.390	-1.516	.140	.344	2.906

a Dependent Variable: LNDPSITO



Normal P-P Plot of Regression

Dependent Variable: Jumlah Simpanan Deposito



1. Return Yang Dibagihasilkan Kepada Nasabah (Dalam Ribuan Rupiah)

BULAN	RETURN YANG DIBERIKAN	BULAN	RETURN YANG DIBERIKAN
Juli 2004	Rp. 14.813.350	Desember 2005	Rp. 23.850.836
Agustus 2004	Rp. 14.813.350	Januari 2006	Rp. 31.518.705
Septemper 2004	Rp. 15.588.087	Februari 2006	Rp. 24.585.461
Oktober 2004	Rp. 17.800.870	Maret 2006	Rp. 25.494.790
November 2004	Rp. 17.114.361	April 2006	Rp. 24.527.022
Desember 2004	Rp. 18.823.386	Mei 2006	Rp. 26.509.141
Januari 2005	Rp. 15.965.261	Juni 2006	Rp. 25.729.998
Februari 2005	Rp. 16.808.409	Juli 2006	Rp. 25.198.915
Maret 2005	Rp. 19.037.609	Agustus 2006	Rp. 27.274.342
April 2005	Rp. 20.068.403	September 2006	Rp. 25.626.673
Mei 2005	Rp. 20.687.596	Oktober 2006	Rp. 24.351.579
Juni 2005	Rp. 21.683.981	November 2006	Rp. 27.162.738
Juli 2005	Rp. 22.119.146	Desember 2006	Rp. 26.513.934
Agustus 2005	Rp. 21.517.962	Januari 2007	Rp. 21.066.314
September 2005	Rp. 23.276.550	Februari 2007	Rp. 22.313.446
Oktober 2005	Rp.22.481.646	Maret 2007	Rp. 20.705.054
November 2005	Rp.28.072.635		

2. Suku bunga simpanan berjangka 1 bulanan dalam rupiah Menurut kelompok bank persero (dalam persen)

BULAN	TINGKAT SUKU BUNGA	BULAN	TINGKAT SUKU BUNGA
Juli 2004	5.97	Desember 2005	11.84
Agustus 2004	6.01	Januari 2006	11.84
Septemper 2004	6.06	Februari 2006	11.64
Oktober 2004	6.07	Maret 2006	11.36
November 2004	6.11	April 2006	11.29
Desember 2004	6.17	Mei 2006	11.27
Januari 2005	6.31	Juni 2006	11.04
Februari 2005	6.32	Juli 2006	10.70
Maret 2005	6.34	Agustus 2006	10.51
April 2005	6.45	September 2006	10.28
Mei 2005	6.58	Oktober 2006	9.90

Juni 2005	6.78	November 2006	9.41
Juli 2005	7.10	Desember 2006	8.71
Agustus 2005	7.41	Januari 2007	8.39
September 2005	9.14	Februari 2007	8.23
Oktober 2005	10.24	Maret 2007	7.84
November 2005	11.23		

3. Total Nilai Investasi Deposito Syariah Mandiri

Bulan	Investasi tidak terikat dari bukan bank	Investasi tidak terikat dari bank	Total nilai Investasi Deposito Syariah Mandiri
Juli 2004	Rp. 2.494.364.411	Rp. 43.450.000	Rp. 2.537.814.411
Agustus 2004	Rp. 2.705.111.219	Rp. 92.299.958	Rp. 2.797.411.177
September 2004	Rp. 2.846.169.441	Rp. 110.200.000	Rp. 2.956.369.441
Oktober 2004	Rp. 2.853.490.954	Rp. 164.105.000	Rp. 3.017.595.954
November 2004	Rp. 3.108.252.708	Rp. 163.750.000	Rp. 3.272.002.708
Desember 2004	Rp. 3.208.068.710	Rp. 125.800.000	Rp. 3.333.868.710
Januari 2005	Rp. 3.208.563.091	Rp. 133.100.000	Rp. 3.341.663.091
Februari 2005	Rp. 3.119.867.047	Rp. 171.350.000	Rp. 3.291.217.047
Maret 2005	Rp. 3.203.850.644	Rp. 168.250.000	Rp. 3.372.100.644
April 2005	Rp. 3.324.666.338	Rp. 310.282.000	Rp. 3.634.948.338
Mei 2005	Rp. 3.361.568.474	Rp. 270.982.000	Rp. 3.632.550.474
Juni 2005	Rp. 3.607.828.303	Rp. 113.332.000	Rp. 3.721.160.303
Juli 2005	Rp. 3.463.331.750	Rp. 137.252.000	Rp. 3.600.583.750
Agustus 2005	Rp. 3.491.021.442	Rp. 132.402.000	Rp. 3.623.423.442
September 2005	Rp. 3.259.064.835	Rp. 114.712.000	Rp. 3.373.776.835
Oktober 2005	Rp. 3.218.353.671	Rp. 97.912.000	Rp. 3.316.265.671
November 2005	Rp. 3.020.962.089	Rp. 98.862.000	Rp. 3.119.824.089
Desember 2005	Rp. 3.818.239.029	Rp. 133.522.000	Rp. 3.951.761.029
Januari 2006	Rp. 3.743.629.463	Rp. 55.562.000	Rp. 3.799.191.463
Februari 2006	Rp. 3.676.176.347	Rp. 50.112.000	Rp. 3.726.288.347
Maret 2006	Rp. 3.480.852.638	Rp. 26.462.000	Rp. 3.507.314.628
April 2006	Rp. 3.458.042.202	Rp. 19.212.000	Rp. 3.477.254.202
Mei 2006	Rp. 3.540.663.159	Rp. 18.562.000	Rp. 3.559.225.159
Juni 2006	Rp. 3.527.818.480	Rp. 34.912.000	Rp. 3.562.730.480
Juli 2006	Rp. 3.587.796.538	Rp. 12.919.500	Rp. 3.600.716.038
Agustus 2006	Rp. 3.542.766.388	Rp. 12.412.000	Rp. 3.555.178.388
September 2006	Rp. 3.545.238.935	Rp. 11.362.000	Rp. 3.556.600.935

Oktober 2006	Rp. 3.575.850.180	Rp. 11.362.000	Rp. 3.587.212.180
November 2006	Rp. 3.497.168.147	Rp. 12.712.000	Rp. 3.509.880.147
Desember 2006	Rp. 3.497.871.617	Rp. 12.312.000	Rp. 3.510.183.617
Januari 2007	Rp. 3.456.018.688	Rp. 11.512.000	Rp. 3.467.530.688
Februari 2007	Rp. 3.411.512.670	Rp. 11.582.000	Rp. 3.423.094.670
Maret 2007	Rp. 3.454.950.198	Rp. 19.091.000	Rp. 3.474.041.198

SURAT KETERANGAN

No. 9/8/DKM/PRA d / Yk

Dengan ini kami menerangkan bahwa, berdasarkan Surat dari Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta No. UIN.02/KUI/PP.00.9/2012/2007 tanggal 1 Mei 2007, mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ogi Marsenal Ipando NIM. 03390564
Fakultas : Syariah
Program Studi : Keuangan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian melalui website Bank Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2007

BANK INDONESIA YOGYAKARTA



Dwi Suslamanto
Peneliti Ekonomi Muda Senior

CURRICULUM VITAE

Nama : Ogi Marsenal Ipando
Tempat Lahir : Kotabumi
Tanggal Lahir : 07 Maret 1986
Alamat : Jl. Dahlia 4 No. 146 Kotabumi, Lampung Utara 24512
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
No. Telepon/HP : 0815 78 729729, 0813 92 068522
Nama Orang Tua
Ayah : Drs. Sai`in S.
Ibu : Dra. Hj. Nelyati Gusti
Alamat Orang Tua : Jl. Dahlia 4 no. 146 Kotabumi, Lampung Utara 24512

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 1 Teladan Kotabumi Lampung Utara (1991-1997)
2. SMPN 7 Kotabumi Lampung Utara (1997-2000)
3. SMU Al-Kautsar Bandar Lampung (2000-2001)
SMUN 2 Kotabumi Lampung Utara (2001-2003)
4. UIN Kalijaga Yogyakarta (2003-2007)